

PENDEKATAN HOLISTIK *VALUE PROPOSITION* PENGGALIAN KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI LEMBAGA KEMITRAAN DAN KAJIAN STRATEGIS PDM KOTA BATU

Wahyu Andhyka Kusuma*, Agus Eko Minarno, Yufis Azhar, Denar Regata Akbi, Yuda Munarko, Ali Sofyan Kholimi, Zamah Sari, Syaifuddin, Luqman Hakim

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas 246, Malang, Indonesia
wahyukusuma@umm.ac.id*
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

The holistic value proposition approach to identifying the information system needs of the Lembaga Kemitraan dan Kajian Strategis (LKKS) of PDM Kota Batu is an initiative aimed at improving the efficiency and effectiveness of the institution's operations by developing an information system that has not yet been available within the organization. Information systems play an important role in supporting the institution's strategic activities and partnership programs. The community service method involved a series of in-depth interviews, focus group discussions, and surveys to identify users' primary needs and expectations regarding the information system. Pain and Gain analysis was employed to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats associated with implementing the new information system. The results showed that the holistic value proposition approach successfully identified specific needs that were not only functionally relevant but also provided added value for all stakeholders. The implementation of the recommendations from the needs assessment is expected to improve institutional performance and collaboration. The holistic value proposition approach proved effective in identifying comprehensive information system needs and provides a strong foundation for developing a more responsive and value-added information system for LKKS PDM Kota Batu.

Keywords: *holistic approach; LKKS PDM Kota Batu; needs assessment; pain and gain analysis; value proposition.*

Abstrak

Pendekatan holistik *value proposition* dalam penggalan kebutuhan sistem informasi Lembaga Kemitraan dan Kajian Strategis (LKKS) PDM Kota Batu merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga yang belum tersedia di organisasi tersebut. Pentingnya peran sistem informasi dalam mendukung kegiatan strategis dan kemitraan yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut. Metode pengabdian melibatkan serangkaian wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus, dan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan utama dan harapan pengguna terhadap sistem informasi. Analisis *Pain and Gain* digunakan untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan penerapan sistem informasi baru. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan holistik *value proposition* mampu mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang tidak hanya relevan secara fungsional, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi rekomendasi dari hasil penggalan kebutuhan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kolaborasi di dalam lembaga. Pendekatan holistik *value proposition* efektif dalam menggali kebutuhan sistem informasi yang komprehensif dan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan sistem yang lebih responsif dan bernilai tinggi bagi LKKS PDM Kota Batu.

Kata kunci: *analisis pain and gain; LKKS PDM Kota Batu; pendekatan holistik; penggalan kebutuhan; value proposition.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung operasi dan strategi lembaga masyarakat dengan meningkatkan komunikasi, kolaborasi, dan pemberian layanan, disamping itu menyediakan platform terstruktur untuk mengelola dan berbagi pengetahuan, yang penting untuk penyampaian informasi kepada masyarakat [1], [2]. Didalam beberapa studi kasus, sistem informasi mengintegrasikan berbagai komponen seperti jejaring antar pemerintah, jaringan swasta bisnis, dan menciptakan sistem layanan komprehensif yang memenuhi kebutuhan penduduk, termasuk pekerjaan, layanan medis, dan pendidikan [3], [4], [5].

Selain itu, sistem informasi memfasilitasi pertumbuhan sosial ekonomi dengan menyediakan akses ke layanan penting dan mendorong pengembangan kapasitas informasi melalui pendekatan bottom-up [6]. Penerapan sistem informasi dapat merampingkan proses, mengurangi redundansi data, dan meningkatkan efisiensi layanan [7]. Upaya kolaboratif antar beberapa stakeholder terkait juga menjadi aspek tentang pentingnya sistem informasi dalam lingkungan yang terbatas sumber daya, memungkinkan manajemen dan pemberian layanan yang lebih baik [8].

Sistem informasi real-time sangat penting untuk pengambilan keputusan di berbagai sektor, termasuk manajemen bencana, pertanian, dan layanan kesehatan darurat, memastikan penyebaran informasi yang tepat waktu dan akurat [9]. Organisasi masyarakat telah semakin mengadopsi sistem informasi untuk menghindari pengecualian dari masyarakat informasi dan untuk memanfaatkan teknologi media baru untuk peningkatan pengiriman layanan [10]. Sistem Informasi juga dapat digunakan untuk pendataan, survei komunitas, dan penilaian kebutuhan, meskipun beberapa hambatan untuk penggunaan terjadi dalam pengembanyaannya [11]. Terlepas dari beberapa skeptisisme tentang efektivitas implementasi sistem informasi didalam suatu organisasi, penyelarasan strategis dan implementasi sistem informasi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan operasi dan strategi lembaga masyarakat, yang mengarah pada peningkatan organisasi dan hasil layanan yang lebih baik.

Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah periode 2022-2027 telah membentuk Lembaga Kajian dan Kemitraan Strategis (LKKS), bertujuan untuk mengkaji isu-isu strategis terkait umat dan bangsa guna menentukan posisi strategis

Muhammadiyah [12], [13]. Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir, menyoroti empat isu penting yang harus diperhatikan LKKS, yaitu sistem gerakan Muhammadiyah, organisasi dan kepemimpinan, jaringan dan sumber daya, serta aksi dan pelayanan [12]. Kajian ini diharapkan dapat memahami realitas umat, mengidentifikasi aspek strategis yang berdampak luas, dan tidak terjebak dalam konflik representasi umat Islam.

Abdul Mu'ti, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, menambahkan bahwa LKKS diharapkan dapat merespons isu-isu strategis kebangsaan dan global secara komprehensif berbasis data, serta berperan dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan. LKKS juga diharapkan dapat menindaklanjuti nota kesepahaman yang telah dijalin Muhammadiyah dengan berbagai lembaga, serta memberikan rekomendasi strategis dan mempercepat MoU dengan berbagai majelis, lembaga, biro, dan perguruan tinggi Muhammadiyah [14]. Ketua LKKS, Fajar Riza Ul Haq, menyatakan bahwa LKKS akan menggerakkan dinamika Muhammadiyah dalam merespons isu-isu fundamental dengan dampak jangka panjang, menjembatani dan mensinergikan Muhammadiyah dengan kekuatan strategis bangsa, dan memastikan Muhammadiyah terlibat aktif dalam dinamika kebangsaan [12].

LKKS PDM Kota Batu sebagai lembaga yang baru dibentuk sesuai dengan periode pembentukan LKKS PP Muhammadiyah menghadapi permasalahan utama yakni ketersediaan data aktual [12], [15]. Untuk mengembangkan sistem informasi yang efektif bagi Kajian dan Kemitraan Strategis Muhammadiyah, sangat penting untuk mengintegrasikan berbagai aspek manajemen informasi dan kemajuan teknologi [16]. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penggalan kebutuhan untuk mendapatkan proposi aspek nilai dari lembaga LKKS yang berguna untuk pengambilan kebijakan. Kegiatan dilakukan dengan sosialisasi dan penggalan kebutuhan.

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan seluruh elemen didalam LKKS PDM Kota Batu dapat memahami peranan dari sistem informasi didalam pengambilan keputusan strategis, disamping itu proses penggalan kebutuhan dapat dijadikan landasan didalam pembentukan sebuah sistem informasi di lembaga. Proposisi nilai dalam organisasi adalah elemen penting yang mendefinisikan bagaimana nilai diciptakan, disampaikan, dan dirasakan oleh karyawan dan pelanggan [17]. Merumuskan proposisi nilai yang jelas dan menarik sangat penting untuk mengembangkan model bisnis yang selaras dengan

strategi organisasi dan dampak yang diinginkan [18].

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Menyusun nilai yang jelas dan menarik adalah kunci penting dalam pengembangan model bisnis yang sejalan dengan strategi organisasi dan tujuan yang diharapkan [18]. Metode pengabdian untuk menentukan value proposition dalam konteks Lembaga Kajian dan Kemitraan Strategis (LKKS) PDM Kota Batu melibatkan langkah-langkah berikut:

Analisis Kebutuhan Stakeholder

Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan ekspektasi dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas LKKS PDM Kota Batu. Proses ini meliputi anggota LKKS PDM Kota Batu, anggota Muhammadiyah, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, masyarakat umum, dan pihak lain yang terkait.

Penelitian dan Survei

Melakukan penelitian pasar dan survei untuk memahami preferensi, kebutuhan, dan harapan para pemangku kepentingan terhadap layanan yang akan disediakan oleh LKKS PDM Kota Batu. Proses ini dilakukan melalui wawancara, kuesioner, atau focus group discussion (FGD).

Analisis Kompetitor

Meneliti value proposition yang ditawarkan oleh lembaga sejenis atau pesaing dalam hal kajian strategis dan kemitraan. Identifikasi kelebihan dan kelemahan organisasi untuk membantu LKKS PDM Kota Batu membedakan organisasi ini dan menawarkan nilai tambah yang unik.

Workshop dan Diskusi Kelompok

Menyelenggarakan workshop atau diskusi kelompok dengan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh organisasi dalam konteks kajian strategis dan kemitraan. Dalam diskusi ini juga dibahas potensi solusi atau layanan yang diharapkan dari LKKS PDM Kota Batu.

Analisis Pain and Gain

Menggunakan analisis Pain and Gain untuk memahami posisi internal dan eksternal LKKS PDM Kota Batu serta peluang dan tantangan yang ada dalam menentukan *value proposition*.

Iterasi dan Validasi

Setelah menentukan beberapa ide value proposition potensial, melakukan iterasi dan validasi dengan melibatkan kembali pemangku kepentingan. Memastikan bahwa value proposition yang dipilih benar-benar relevan, bermanfaat, dan memenuhi kebutuhan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini, berbagai metode digunakan untuk menggali kebutuhan dan menentukan value proposition yang sesuai untuk Lembaga Kajian dan Kemitraan Strategis (LKKS) PDM Kota Batu. Hasil dari analisis kebutuhan stakeholder menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak akan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan data secara real-time dan menyediakan platform kolaboratif yang efisien. Survei dan wawancara dengan pemangku kepentingan mengungkapkan bahwa layanan yang paling diharapkan meliputi akses mudah ke informasi strategis, dukungan untuk pengambilan keputusan berbasis data, serta fasilitas untuk memfasilitasi kemitraan dan jaringan.

Pengabdian ini juga menunjukkan bahwa saat ini, banyak lembaga sejenis yang telah mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. LKKS PDM Kota Batu perlu membedakan dirinya dengan menawarkan nilai tambah yang unik. Analisis Pain and Gain mengidentifikasi kekuatan utama LKKS PDM Kota Batu yaitu jaringan luas dan reputasi yang baik, sementara tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber daya teknis dan manusia.

Workshop dan diskusi kelompok memberikan wawasan tambahan bahwa pemangku kepentingan sangat menghargai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data dan informasi. Oleh karena itu, value proposition yang dirumuskan menekankan pada penyediaan sistem informasi yang tidak hanya efisien tetapi juga dapat diandalkan dan aman. Prototipe yang dikembangkan kemudian divalidasi dengan melibatkan pemangku kepentingan, yang memberikan umpan balik positif mengenai kemudahan penggunaan dan relevansi fitur yang ditawarkan.

Penggalan awal dari sistem informasi ini (Gambar 1) menunjukkan peningkatan signifikan dalam kolaborasi antar bagian di LKKS PDM Kota Batu dan akses yang lebih baik ke data strategis. Hal ini memungkinkan LKKS PDM Kota Batu untuk merespons isu-isu strategis dengan lebih cepat dan tepat, serta memperkuat kemitraan dengan

berbagai pihak. Evaluasi berkala memastikan bahwa sistem informasi terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang.



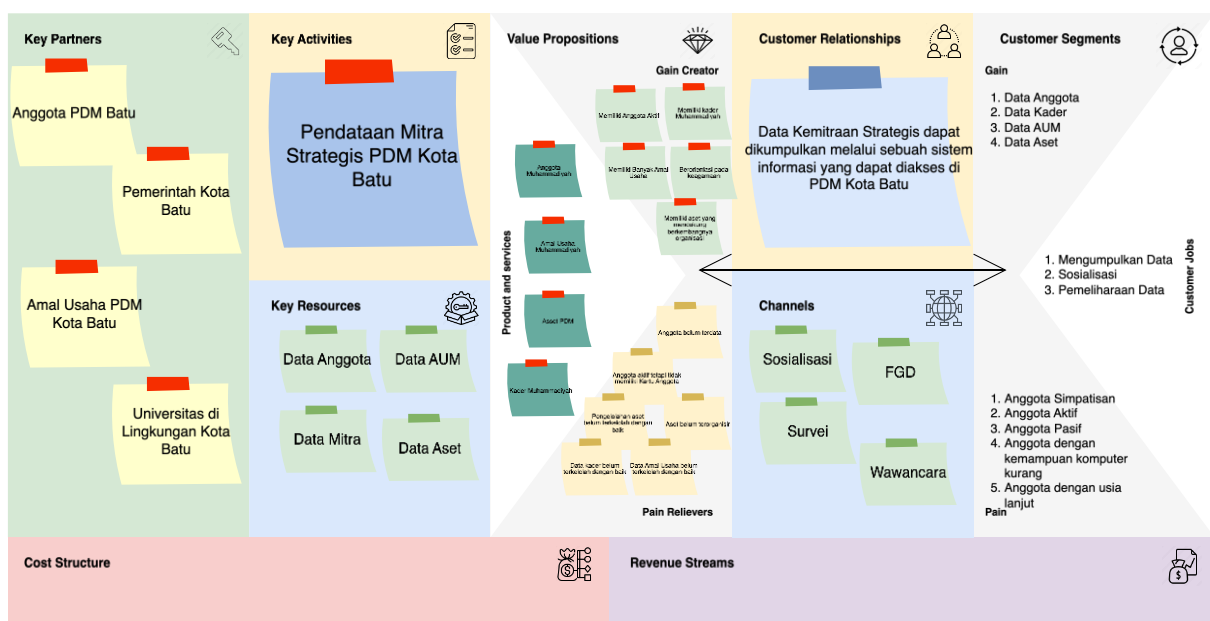
Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Proses Diskusi Penggalian Kebutuhan

Hasil wawancara dituangkan didalam bisnis model canvas seperti terlihat pada Gambar 2, dimana tahap awal pengabdian dimulai dengan mengidentifikasi *Key Partners* untuk mengetahui siapa saja yang terlibat didalam sistem informasi yang akan dikembangkan. Selanjutnya adalah mengidentifikasi *Key Activities*, *Key Resources* untuk

dapat diketahui apa saja yang dilakukan oleh mitra pengabdian dalam hal aktivitas yang dilakukan serta sumber daya apa yang dimiliki, Hasil dari tahap tersebut selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi *Value Propositions (Gain Creator, Product and Services, Pain Relivers)*, dalam hal ini proses tersebut untuk mengetahui pada bagian mana permasalahan yang telah diungkapkan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Hasil identifikasi selanjutnya digunakan untuk memetakan segmen yang berkaitan dengan permasalahan mitra didalam proses identifikasi *Customer Relationships, Channels*. Kedua proses tersebut, menentukan posisi mitra didalam aspek bisnis yang sudah ada saat ini. Hasil identifikasi selanjutnya digunakan untuk menentukan aspek bisnis yang dapat digunakan oleh mitra melalui proses *Customer Segment (Gain, Pain, Customer Jobs)*. Hasil tertera pada Gambar 2 adalah seluruh identifikasi yang dilakukan melalui wawancara dan diskusi.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini membuktikan bahwa penyesuaian strategi organisasi dengan value proposition yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan yang diberikan oleh LKKS PDM Kota Batu. Pengembangan sistem informasi yang berpusat pada kebutuhan pemangku kepentingan tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik tetapi juga memperkuat posisi strategis LKKS PDM Kota Batu dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

KESIMPULAN

Pentingnya sistem informasi dalam mendukung operasi dan strategi lembaga masyarakat dengan meningkatkan komunikasi, kolaborasi, dan pemberian layanan, serta menyediakan platform terstruktur untuk mengelola dan berbagi pengetahuan, yang krusial untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Implementasi sistem informasi, seperti yang terlihat dalam berbagai studi kasus, tidak hanya memungkinkan integrasi berbagai komponen dan penciptaan layanan komprehensif, tetapi juga memfasilitasi pertumbuhan sosial ekonomi dan pengembangan kapasitas informasi melalui pendekatan bottom-up. Kolaborasi antar pemangku kepentingan dan sistem informasi real-time juga menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu dan akurat.

Sementara itu, pembentukan Lembaga Kajian dan Kemitraan Strategis (LKKS) oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah menggarisbawahi peran strategis untuk mengkaji isu-isu yang relevan terkait umat dan bangsa, dengan tujuan merespons isu-isu strategis kebangsaan dan global secara komprehensif. Kajian dan implementasi sistem informasi yang efektif di LKKS, seperti yang dicontohkan oleh upaya yang dilakukan oleh LKKS PDM Kota Batu, merupakan langkah penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan pencapaian tujuan organisasi, serta memastikan partisipasi aktif Muhammadiyah dalam dinamika kebangsaan.

Sebagai saran untuk pengabdian berkelanjutan dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terfokus pada pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan LKKS PDM Kota Batu. Tahap lanjutan setelah kebutuhan teridentifikasi, dilanjutkan dengan pengembangan sistem informasi yang sesuai untuk memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, dan distribusi informasi dengan efisien dan efektif. Sosialisasi sistem informasi kepada anggota LKKS PDM Kota Batu dan pemangku kepentingan terkait juga sangat penting, disertai dengan pelatihan untuk menggunakan sistem dengan optimal, termasuk pengelolaan data dan pengambilan keputusan berbasis informasi. Evaluasi berkala terhadap implementasi sistem informasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam memenuhi kebutuhan LKKS PDM Kota Batu, dan dari sana, identifikasi area yang perlu ditingkatkan atau disempurnakan untuk meningkatkan kinerja sistem.

Selain itu, kolaborasi dan kemitraan dengan lembaga atau organisasi lain yang memiliki

pengalaman dalam pengembangan sistem informasi atau yang memiliki pengetahuan yang relevan dengan bidang kajian LKKS PDM Kota Batu juga diperlukan. Terakhir, penelitian dan pengembangan lanjutan terus dilakukan untuk menjaga keberlanjutan dan kesesuaian dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi. Dengan melakukan serangkaian kegiatan tersebut, diharapkan LKKS PDM Kota Batu dapat memanfaatkan sistem informasi dengan lebih efektif dalam mendukung kajian strategis dan pengambilan keputusan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan Blockgrant Pengabdian. PDM Kota Batu sebagai tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Ibu, "D. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendukung," *Ibu Pemberdaya Mandiri Dari Rumah Ke Komunitas*, p. 49, 2026.
- [2] H. F. Siswadhi, *Good governance digital: Strategi peningkatan kinerja pelayanan publik di era e-government*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2026.
- [3] M. Firdaus and F. Chairunisa, *Reformasi Organisasi dan Pelayanan Publik Paradigma, Strategi, dan Praktik di Era Digital Governance*. Deepublish, 2026.
- [4] N. A. Suseno et al., *BUNGA RAMPAI KEBIJAKAN, MANAJEMEN, DAN SISTEM KESEHATAN: UPAYA PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA*. Optimal Untuk Negeri, 2026.
- [5] J. P. Sabrina, "DIGITALISASI PELAYANAN KESEHATAN SEKTOR PUBLIK: SEBUAH SCOPING REVIEW DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA," 2026.
- [6] Andre Rizky Prasetya Andre, Fadli Ranuharja, Ika Parma Dewi, and Syukhri, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Penduduk Berbasis Website Pada Lingkungan Kelurahan Tanjung Ayun Sakti," *Res. Tech. Vocat. Educ. Train.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–49, 2022, doi: 10.55585/rintvet.v1i1.7.
- [7] A. Riyaldi and G. Nauli, "Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan," *J. PELITA Ilm. Pendidik*, vol. 2, no. 1, pp. 93–102, 2026.

- [8] P. Indra, R. Rusdiyanto, A. Nabilah, and L. H. Rahmat, "Konflik Dan Kolaborasi: Menavigasi Isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Dalam Organisasi Modern," 2026.
- [9] Nick Plant, Morris Williams, and Anne Moggridge, "Shaping a Local Community Information Systems Support Infrastructure Using a Collaborative Approach," 2002, pp. 349–354. doi: 10.1007/0-306-47467-0_59.
- [10] H. Sugiarto, *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Terpadu: Konsep, Arsitektur, dan Implementasi pada Pendidikan, Enterprise, dan Bisnis Digital*. PT Bukuloka Literasi Bangsa, 2026.
- [11] D. Budiman *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen: Panduan Praktis dalam Pembangunan Sistem Informasi Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [12] Ikhsan Abdul Hakim, "Muhammadiyah Bentuk Lembaga Kajian dan Kemitraan Strategis, Telaah Isu Keumatan dan Kebangsaan," Muhammadiyah Bentuk Lembaga Kajian dan Kemitraan Strategis, Telaah Isu Keumatan dan Kebangsaan. Accessed: Jun. 07, 2024. [Online]. Available: <https://www.kompas.tv/nasional/391557/muhammadiyah-bentuk-lembaga-kajian-dan-kemitraan-strategis-telaah-isu-keumatan-dan-kebangsaan>
- [13] J. Subando, M. Samsuri, and E. Muslimin, "Konstruk Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah," *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, Feb. 2023, doi: 10.54090/pawarta.143.
- [14] E. Prabowo and M. Zen, "The Effect of Product Innovation and Market Orientation on Performance Muhammadiyah Da'wah Institute Marketing," *Journal of Entrepreneurial and Business Diversity*, vol. 1, no. 1, pp. 35–43, Jan. 2023, doi: 10.38142/jebd.v1i1.40.
- [15] H.-J. Kim, "Collegial Leadership and Election in Muhammadiyah: Institutional Ways to Diffuse the Religious Authority of Leaders," *Stud. Islam.*, vol. 30, no. 2, pp. 211–234, Dec. 2023, doi: 10.36712/sdi.v30i2.33741.
- [16] Saleh Yaakub, "Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Universitas Muhammadiyah Jambi," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 78–93, 2023, doi: 10.33998/jurnalmsi.2023.8.1.765.
- [17] Avinash Pawar, Rira Nuradhawati, Atik Rochaeni, and Indra Kristian, "Business significance of employee value proposition towards effective workforce management," *Acad. Praja*, vol. 6, no. 1, pp. 1–20, 2023, doi: 10.36859/jap.v6i1.1421.
- [18] J. Jonker and N. Faber, "The Value Proposition," *Organizing for Sustainability*, pp. 57–71, 2021, doi: 10.1007/978-3-030-78157-6_5.